

*Wawasan Pasar Katalis*

# Pelatihan Tenaga Kerja Digital Indonesia

---

September 2022



# Daftar Isi

---

Ringkasan Singkat	03
Konteks	04
Keterampilan Digital dan Peluang Pelatihan di Indonesia	06
Penawaran Pelatihan Digital Saat ini dan yang Sedang Berkembang	10
Peluang Unik bagi TVET Australia	12
Kesimpulan Utama	13

## Pernyataan Resmi

---

Laporan ini disusun oleh Katalis dalam kerja sama dengan:



Katalis menghargai wawasan luas para pengusaha Indonesia dan penyedia TVET Australia yang diberikan untuk penelitian ini melalui serangkaian wawancara dan survei mengenai penyedia TVET Australia terkait.

IA-CEPA ECP Katalis (Katalis) adalah program pengembangan perdagangan dan investasi unik lima tahun (2020-2025) yang didukung pemerintah untuk membuka potensi besar kemitraan ekonomi antara Indonesia dan Australia.

# Ringkasan Singkat

**Indonesia memiliki salah satu industri jasa digital dengan pertumbuhan tercepat di dunia.** Indonesia juga rumah bagi lebih dari sepuluh *unicorn* digital – perusahaan digital senilai lebih dari USD 1 miliar – dan memiliki lebih dari 100 juta pengguna internet, menjadikan ekonomi digital pendorong penting bagi pertumbuhan dan pembangunan Indonesia. Pertumbuhan di sektor jasa digital menghasilkan permintaan besar atas keterampilan bisnis digital dan keterampilan lain yang terkait. Data baru yang dikembangkan oleh Prospera<sup>1</sup> mengidentifikasi 50.000 iklan pekerjaan dan peran yang membutuhkan keterampilan digital hingga Juni 2022. Ini menjadikan keterampilan digital sebagai area paling diminati di Indonesia.

**Tenaga kerja Indonesia saat ini tidak memiliki keterampilan untuk memenuhi permintaan yang ada.** Penelitian yang dilakukan oleh SMERU pada tahun 2022 menemukan bahwa 50% tenaga kerja Indonesia memiliki keterampilan digital dasar hingga menengah, sedangkan tenaga kerja dengan keterampilan digital lanjutan berjumlah kurang dari 1%. Tenaga kerja dengan pendidikan menengah, menengah pertama, atau yang lebih rendah, telah menerima pelatihan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), sementara 32% pekerja dengan gelar diploma atau universitas telah menerima pelatihan.<sup>2</sup>

**Kesenjangan keterampilan digital memberikan peluang bagi para penyedia keterampilan dan pelatihan teknik Australia untuk berpartisipasi dalam sektor ini.** Sektor Pendidikan dan Pelatihan Teknik dan Kejuruan (PPTK/TVET) Australia merupakan yang terkemuka di dunia, sehingga ini selaras dengan permintaan industri dalam negeri yang fokusnya adalah aplikasi keterampilan, skalabilitas, dan fleksibilitas. Penyedia TVET Australia memiliki kemampuan yang baik dalam mendukung bisnis Indonesia untuk membangun kapabilitas tenaga kerja mereka, sehingga dapat menjadi pelatih pilihan bagi angkatan kerja Indonesia.

**Wawasan Pasar Katalis ini memberikan gambaran tentang permintaan dan penawaran keterampilan**

“Indonesia membutuhkan 17 juta lebih talenta di bidang teknologi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi digital pada tahun 2030.

Airlangga Hartarto  
Menteri Koordinator Bidang Perekonomian<sup>3</sup>

**digital di Indonesia.** Wawasan Pasar ini adalah analisis orisinal dari permintaan keterampilan digital oleh bisnis Indonesia berdasarkan semua iklan pekerjaan yang tersedia di Indonesia.<sup>4</sup> Pasokan keterampilan dan pelatihan digital mencerminkan temuan dari survei penyedia TVET Australia.<sup>5</sup> Pembahasan lebih mendalam tentang kapasitas TVET Australia di Indonesia tersedia di Wawasan Pasar Katalis terpisah.

**Pemerintah Australia dan Indonesia memberi dukungan dalam rangka menutup kesenjangan keterampilan digital.** Pada tahun 2020, Pemerintah Indonesia dan Australia menandatangani Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif (IA-CEPA) yang membuka peluang terkait perdagangan dan investasi baru bagi para penyedia TVET Australia di pasar Indonesia. Katalis, sebuah program yang dirancang untuk mendukung implementasi IA-CEPA, akan membantu untuk menghubungkan bisnis Indonesia dengan para penyedia TVET Australia sehubungan dengan upaya menutup kesenjangan keterampilan di Indonesia. *TVET Clearinghouse* akan didirikan pada tahun 2022 untuk mendukung dan menghubungkan bisnis kedua negara.

1 Prospera adalah program kemitraan perekonomian yang bertempat di Indonesia dan didanai oleh Pemerintah Australia. Kunjungi <https://prospera.or.id>

2 The SMERU Research Institute, Digital Skills Landscape in Indonesia, 2022, Indonesia [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjtrKy0ar4AhUQT8KHYYIC\\_cQFnoECAKQAQ&url=https%3A%2F%2Fsmeru.or.id%2Ffen%2Ffile%2F4519%2Fdownload%3Ftoken%3D0HU6OfQK&usq=AOVaw3UHBk4RJP67YSIGhJ0s0NI](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjtrKy0ar4AhUQT8KHYYIC_cQFnoECAKQAQ&url=https%3A%2F%2Fsmeru.or.id%2Ffen%2Ffile%2F4519%2Fdownload%3Ftoken%3D0HU6OfQK&usq=AOVaw3UHBk4RJP67YSIGhJ0s0NI)

3 Monica Oudang, Landscape of digital skills demand in Indonesia, 29 June 2021 Yayasan Anak Bangsa Bisa Gojek. [https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/meetingdocument/wcms\\_808837.pdf](https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/meetingdocument/wcms_808837.pdf)

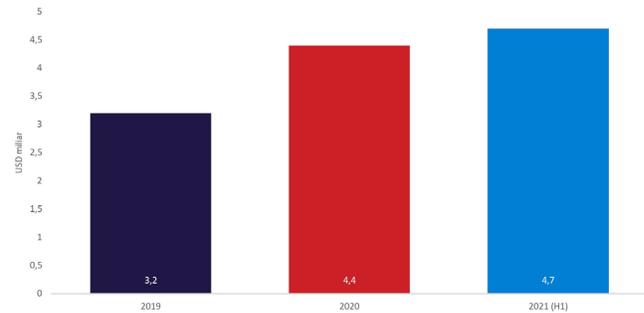
4 Prospera Labour Market and Jobs Model for Indonesia, 2022.

5 Katalis mengadakan survei terhadap penyedia TVET Australia di bulan Mei 2022. Tanggapan diberikan oleh 20% dari semua TAFE Australia dan sebagian kecil dari lebih 4000 organisasi pelatihan terdaftar Australia (RTO). Survei ini dikembangkan dan dilakukan oleh Katalis bekerja sama dengan Equity Economics.

# Konteks

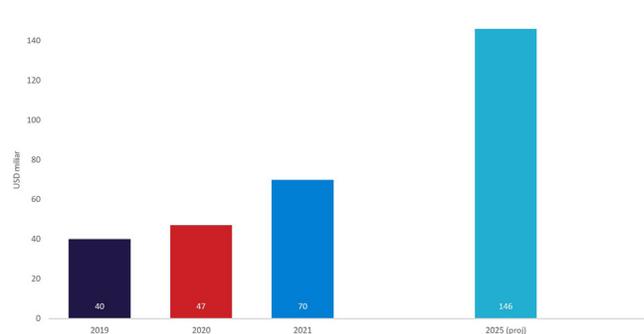
**Perekonomian Indonesia mengalami digitalisasi secara cepat.** Populasi Indonesia merupakan satu di antara populasi pengguna daring terbesar di dunia, dan pandemi COVID-19 turut mempercepat penggunaan jasa digital. Indonesia memperoleh tambahan 21 juta konsumen digital baru sejak awal pandemi. Antara tahun 2020 dan 2021, ekonomi internet di Indonesia tumbuh sebesar 49% dari USD 47 miliar menjadi USD 70 miliar dan diperkirakan akan mencapai USD 146 miliar pada tahun 2025. Pertumbuhan digital Indonesia didorong oleh rekor investasi di perusahaan rintisan (*start-up*) teknologi Indonesia. Pada paruh pertama tahun 2021, sektor teknologi Indonesia mendapatkan investasi sebesar USD 4,7 miliar, angka ini naik dari USD 4,4 miliar pada tahun sebelumnya.<sup>6</sup> Ini secara penuh memastikan permintaan akan peran sektor digital akan tumbuh di tahun-tahun mendatang.

Investasi di Sektor Teknologi Indonesia

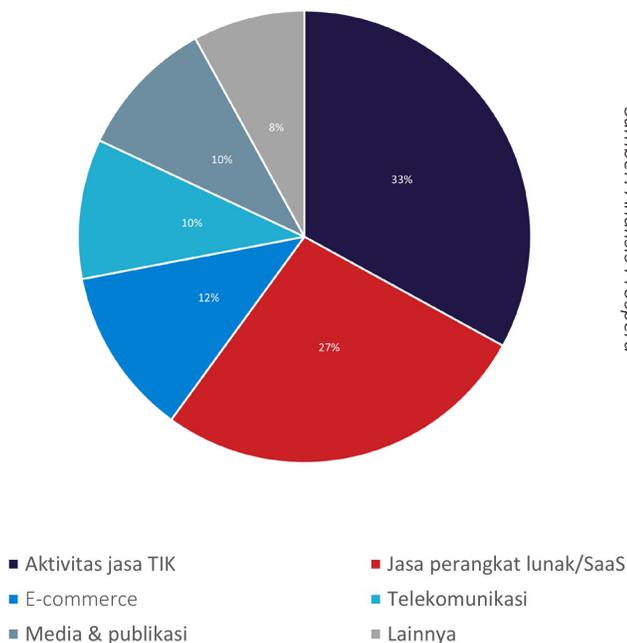


Sumber: Bain and Company

Ukuran Pasar Ekonomi Internet Indonesia



Pekerjaan yang Diiklankan Industri, Juni 2021- Juni 2022<sup>7</sup>



Sumber: Analisis Prospera

**Perdagangan elektronik (e-commerce) diproyeksikan akan mendorong pertumbuhan ekonomi digital Indonesia,** juga pada pertumbuhan sektor-sektor terkait, termasuk transportasi dan makanan, media daring dan travel daring yang berangsur pulih dari pandemi COVID-19. Selain itu, jasa-jasa seperti, gudang data, pengembangan perangkat lunak dan perangkat lunak sebagai jasa menjadi sektor-sektor pemberi kerja utama.

Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Digital Indonesia

	2019	2020	2021	2025 (proyeksi)
E-commerce	USD 21 miliar	USD 35 miliar	USD 53 miliar	USD 104 miliar
Transportasi dan Makanan	USD 5,7 miliar	USD 5,1 miliar	USD 6,9 miliar	USD 16,8 miliar
Media Daring	USD 3,5 miliar	USD 4,3 miliar	USD 6,4 miliar	USD 15,8 miliar
Travel Daring	USD 10,1 miliar	USD 2,6 miliar	USD 3,4 miliar	USD 9,7 miliar

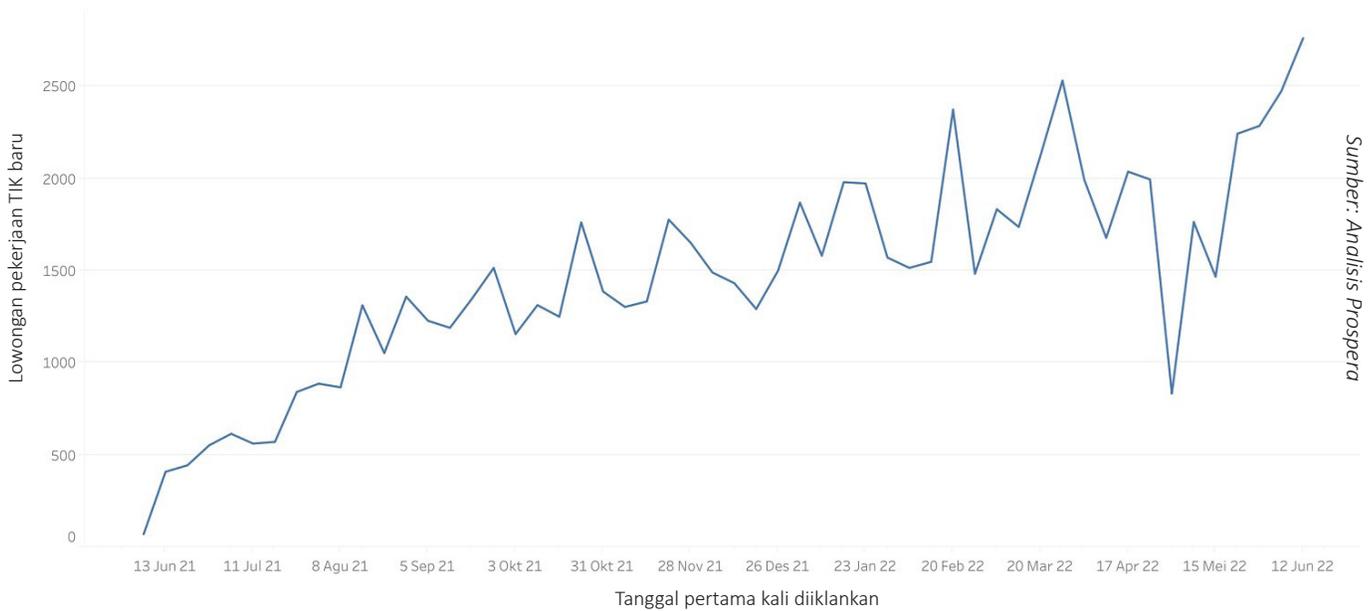
Sumber: Bain and Company

<sup>6</sup> <https://www.bain.com/insights/e-economy-sea-2021/>

<sup>7</sup> Analisis Prospera

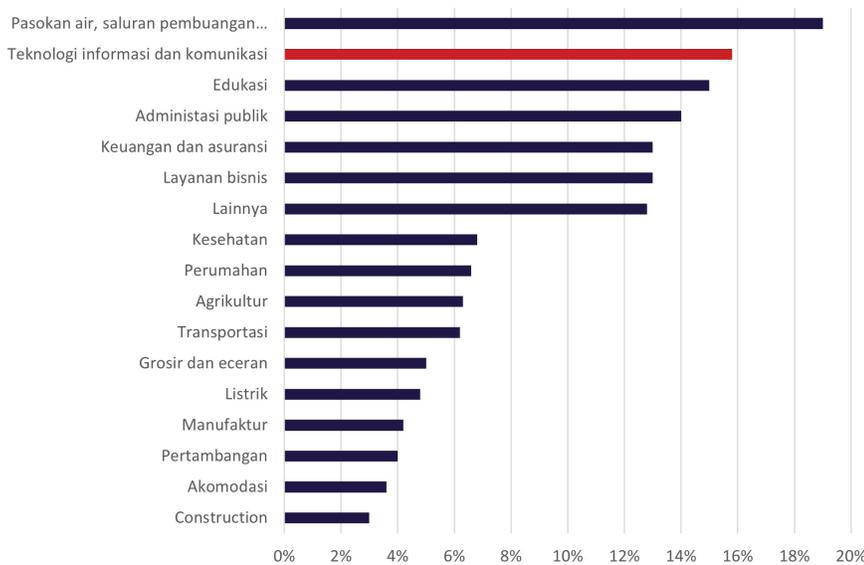
**Digitalisasi yang cepat menciptakan permintaan luar biasa akan pekerja digital terampil.** Dalam kurun waktu 12 bulan hingga Juni 2022, hampir 80.000 pekerjaan TIK baru diiklankan dibandingkan dengan jumlah sebanyak 50.000 pekerjaan hanya dalam 6 bulan terakhir.

Daftar Pekerjaan Bidang TIK Indonesia antara 13 Juni 2021-12 Juni 2022



Sumber: Analisis Prospera

% pekerjaan diiklankan sebagai jarak jauh, Juni 2021-Juni 2022



Sumber: Analisis Prospera

**Terlepas dari permintaan ini dan generasi asli digital (generasi milenial dst.) yang dimiliki Indonesia, sektor keterampilan digital di Indonesia masih tertinggal.** Banyak pengusaha memutuskan untuk merekrut lulusan dan memberikan pelatihan internal kepada mereka ketika mencari bakat-bakat yang memenuhi syarat. Perusahaan-perusahaan yang lebih besar, dengan kebutuhan akan pekerja yang lebih luas mungkin tidak dapat merekrut pekerja di pasar Indonesia dan justru memilih untuk melakukan alih daya ke negara lain seperti India yang menjadikan Indonesia melewatkan peluang ekonomi besar untuk hal tersebut.

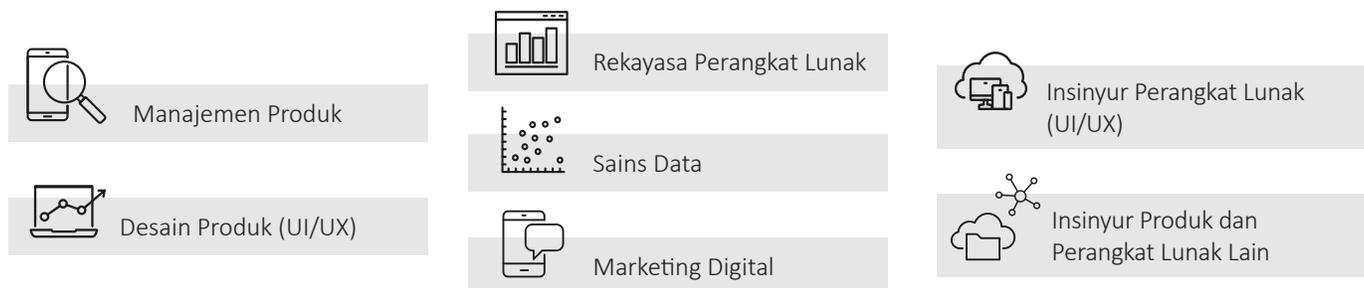
# Keterampilan Digital dan Peluang Pelatihan di Indonesia

**Data pekerjaan menguatkan bahwa keterampilan dan pelatihan paling diminati oleh bisnis digital di Indonesia.** Pemahaman utamanya mencakup kebutuhan untuk fokus pada keterampilan teknik tertentu sebagai respon terhadap tingkat kualifikasi pekerja. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pengusaha membutuhkan keterampilan digital menengah dan lanjutan serta keterampilan tingkat awal dan keterampilan pelengkap seperti, manajemen proyek, kepemimpinan, dan keterampilan bisnis. Tingkat remunerasi dan jumlah pelamar kerja juga menegaskan

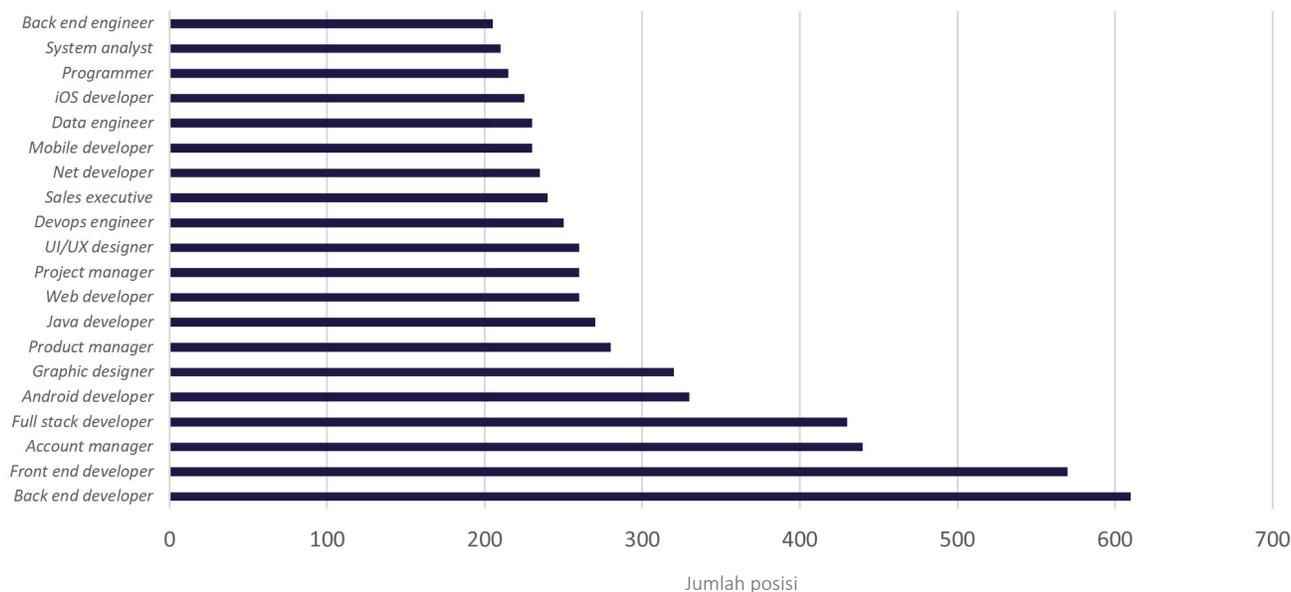
tingginya permintaan akan keterampilan dan pelatihan serta meningkatnya kapasitas untuk keterampilan dan pelatihan.

**Para pengusaha digital mencari keterampilan khusus dan sesekali melihat kualifikasi tingkat tinggi.** Iklan lowongan kerja untuk pekerjaan-pekerjaan digital di Indonesia cenderung spesifik menyebutkan keterampilan apa yang dibutuhkan, terutama yang berkaitan dengan program dan perangkat lunak, dibandingkan yang terkait dengan tingkat kualifikasi atas pekerjaan itu sendiri.

Pelatihan keterampilan digital menengah dan lanjutan yang sesuai permintaan



20 Pekerjaan yang Diiklankan Teratas di Sektor Digital, Juni 2021- Juni 2022



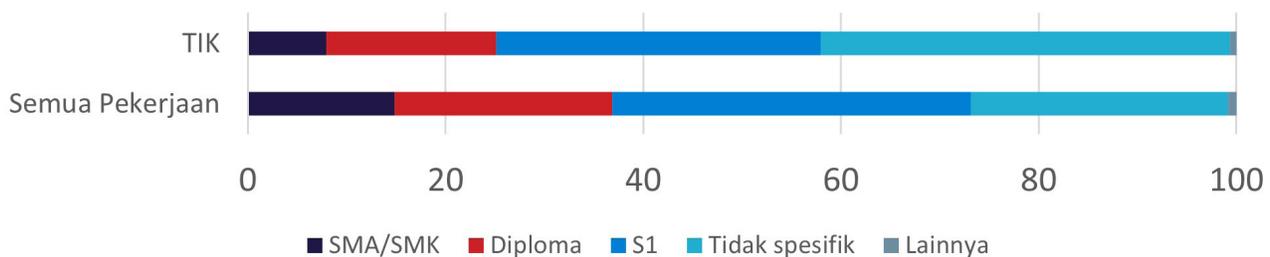
Sumber: Analisis Prospera

**Para pengusaha menghargai pelatihan-pelatihan yang menekankan pada keterampilan praktis dan terapan daripada teori semata.** Hasil wawancara dengan pengusaha mengungkapkan bahwa di luar keterampilan teknik tingkat pemula, pengusaha mencari keterampilan-keterampilan lain dalam bakat digital pekerja seperti, manajemen proyek, pemikiran kreatif, pemecahan masalah, dan kerja tim. Ini bisa terwujud dalam kemampuan untuk merancang sistem informasi digital, inovasi produk dan/atau perbaikan proses digital. Wawancara juga mengungkapkan permintaan akan pelatihan manajemen karena generasi baru *start-up* terus tumbuh. Untuk desain grafis, meskipun ada desainer dengan keterampilan grafis yang baik, terdapat kekurangan desainer yang memiliki keterampilan profesional lain yang diperlukan. Selain itu, pemberi kerja mengaitkan TAFE (*Technical and Further Education*) Australia dengan

kemampuan untuk melatih pekerja pada penerapan keterampilan secara praktis.

**Sektor ini lebih fleksibel dalam hal kualifikasi minimum.** Sementara beberapa pemberi kerja mensyaratkan gelar atau diploma, banyak perekrut di sektor TVET fokus pada keterampilan khusus, bukan pada tingkat kualifikasi. Hal ini menunjukkan perlunya pelatihan terkait kemampuan khusus dan produk atau program data sebagai lawan dari kualifikasi tingkat yang lebih tinggi. Program TVET dapat sangat sesuai untuk pengembangan keterampilan serta diterapkan dan dikhususkan untuk industri tertentu. Platform digital utama merekrut dari berbagai sumber untuk lembaga-lembaga akademis tradisional, termasuk kamp pelatihan digital di mana keterampilan khusus dikembangkan.

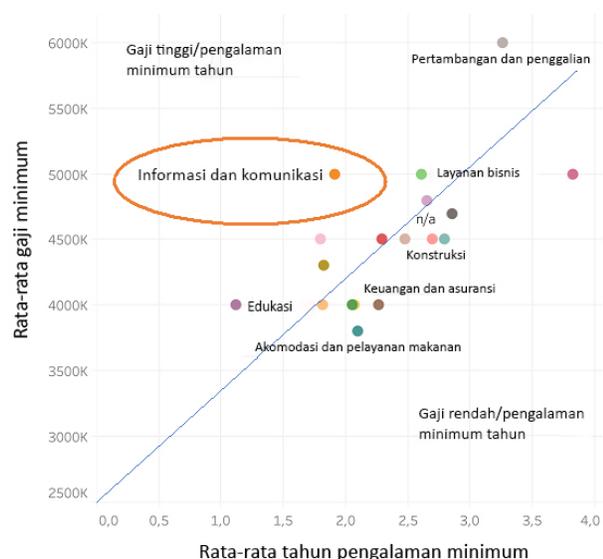
40% pekerjaan TIK tidak menyebutkan kualifikasi minimum  
Syarat Kualifikasi Minimum pada Pekerjaan yang Diiklankan



Sumber: Analisis Prospera

**Keterampilan digital kemungkinan akan menjadi salah satu kursus pelatihan yang paling layak secara komersial di Indonesia.** Pekerjaan di sektor TIK adalah pilihan pekerjaan yang menarik dengan gaji awal yang lebih tinggi dari rata-rata, tetapi lebih rendah secara rata-rata pengalaman kerja minimum. Ini menunjukkan peluang untuk menjangkau kelompok yang memiliki ekspektasi gaji yang relatif tinggi pada awal karir mereka. Ini juga menghadirkan peluang pelatihan jangka panjang serta pasar yang layak bagi siswa dan bisnis untuk berinvestasi dalam keterampilan dan pelatihan.

Tahun Pengalaman Kerja Minimum v.s. Rata-Rata Gaji Awal, Juni 2021- Juni 2022

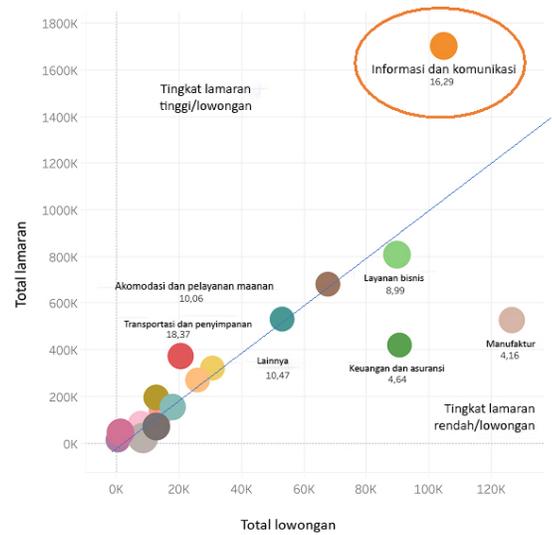


Sumber: Analisis Prospera

**Pekerjaan digital sangat dicari dengan jumlah pelamar di atas rata-rata untuk setiap pembukaan iklan pekerjaan.** Pasar kerja jasa digital sangat kompetitif, dengan jumlah pelamar di atas rata-rata untuk setiap posisi yang diiklankan. Hal ini menunjukkan manfaat investasi dalam keterampilan dan pelatihan untuk membedakan dan membangun kapasitas di antara individu dan tenaga kerja jasa digital. Jumlah lamaran kerja yang tinggi juga menegaskan besarnya keinginan bekerja di jasa digital.

**Terdapat pemahaman tentang kebutuhan keterampilan dari para pengusaha digital utama.** Analisis data pekerjaan juga mengidentifikasi segmen industri utama yang mencari keterampilan dan yang dapat menginformasikan rancangan keterampilan dan pelatihan TVET untuk menargetkan dan menjangkau kelompok yang lebih besar. Hal ini meningkatkan kelayakan komersial pelatihan sekaligus memenuhi kebutuhan keterampilan yang luas di Indonesia. Selain itu, wawancara menunjukkan bahwa pengusaha mengaitkan pelatihan Australia dengan memberi penekanan lebih pada keterampilan terapan yang berguna secara komersial. Permintaan juga sangat terkonsentrasi di Jawa.

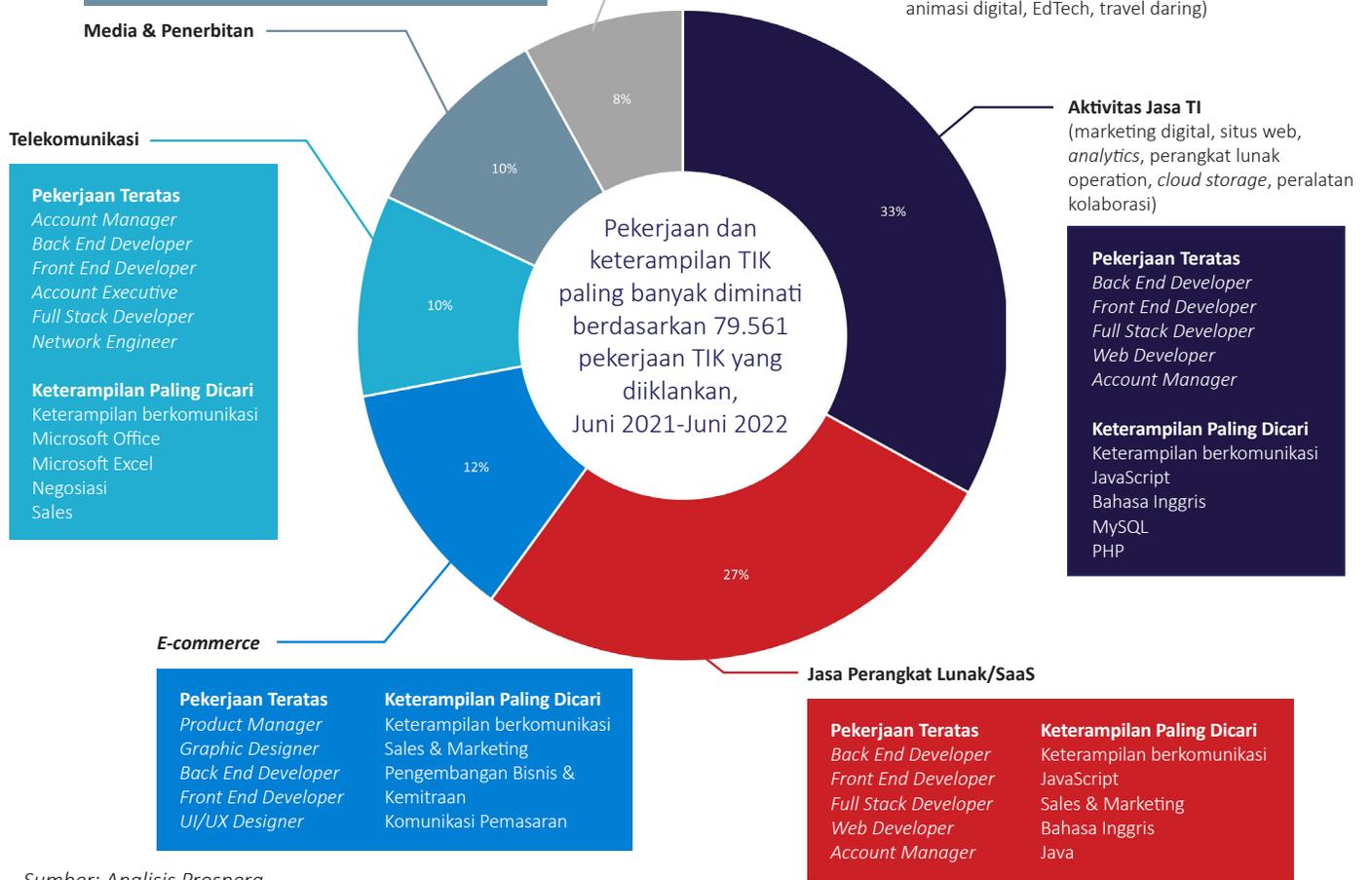
Tingkat Lamaran Kerja per Lowongan, Juni 2021- Juni 2022



Sumber: Analisis Prospera

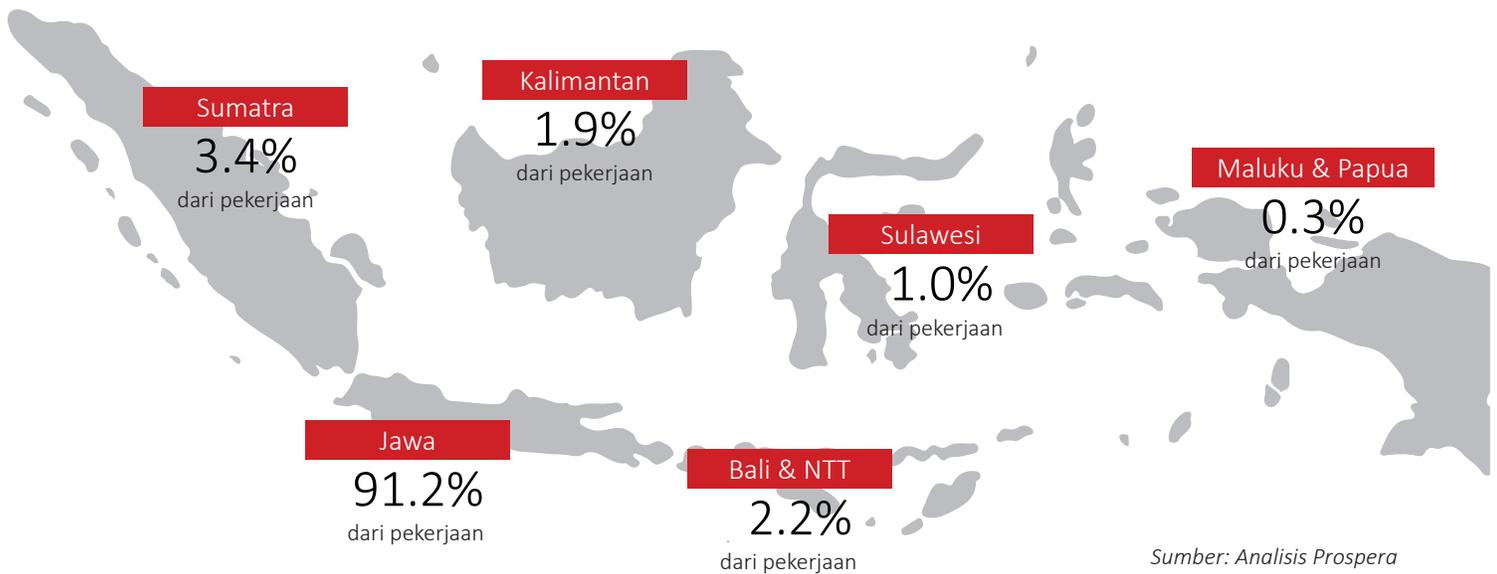
Pekerjaan Teratas	Keterampilan Paling Dicari
Graphic Designer	Keterampilan berkomunikasi
Sales Executive	Digital Marketing
Account Executive	Manajemen Proyek
Marketing	Adobe Photoshop
Content Creator	Sales & Marketing

Pekerjaan Teratas	Keterampilan Paling Dicari
Branch Manager	Keterampilan berkomunikasi
Admin Officer	Digital Marketing
Security	Pengembangan Bisnis
Graphic Designer	Komunikasi Pemasaran
Student Advisor	Strategi Marketing



Sumber: Analisis Prospera

Publikasi Iklan Lowongan Pekerjaan TIK Berdasarkan Wilayah (Juni 2021-Juni 2022)



Perusahaan perekrut teratas bervariasi dari waktu ke waktu karena industri terus tumbuh dan berkembang di berbagai segmen digital.

Perusahaan TIK Teratas Menurut Segmen, Juni 2021-Juni 2022



# Penawaran Pelatihan Digital Saat ini dan yang Sedang Berkembang

**Pendidikan keterampilan digital Indonesia menghadapi empat tantangan utama, yaitu: akses, harga, kualitas, dan skala.** Terkait cara menghadapi tantangan ini, Indonesia melihat adanya perkembangan dalam format-format pelatihan – termasuk gelar yang diberikan oleh universitas negeri dan swasta, sertifikat yang diberikan melalui penyedia TVET swasta, kamp pelatihan digital dan penawaran pelatihan daring yang didukung oleh *Venture Capital* (VC). Ada juga pendidikan menengah yang diselenggarakan oleh sekolah menengah kejuruan (SMK).

**Pengusaha semakin beralih ke kamp pelatihan digital guna memenuhi permintaan talenta.** Sementara jumlah kamp pelatihan digital telah tumbuh secara signifikan selama beberapa tahun terakhir, kesenjangan dalam memberikan pelatihan berkualitas tinggi tetap ada, misalnya terkait dengan membuat landasan untuk pergerakan karir masa depan dari posisi *entry-level* ke manajemen menengah. Di tingkat universitas, terdapat kesediaan membayar premi untuk meraih kualifikasi gelar bersama dari para mitra internasional.

Institusi	Contoh Penyedia Pelatihan Digital	Penawaran Khusus
<b>Universitas Swasta</b>	Universitas Telkom (Telkomsel) Universitas Binus (IBM) Universitas Pelita Harapan Universitas Multimedia Nusantara (Kompas-Gramedia)	Gelar dalam negeri (AUD 2000-4000 per tahun ditambah uang muka AUD 2000-4000). Gelar dari mitra internasional (AUD 5000-8200 per tahun ditambah biaya mitra internasional)
<b>Universitas Negeri</b>	Institut Teknologi Bandung Universitas Gadjah Mada Universitas Indonesia	Gelar dalam negeri (dengan tes antara AUD 500-2500 per tahun) Gelar dari mitra internasional (AUD 2000-3000 per tahun ditambah uang muka AUD 2500)
<b>Politeknik Swasta</b>	LP3i Politeknik Caltex Riau (Chevron)	Diploma (AUD 1000-3000 per tahun)
<b>Politeknik Negeri</b>	Politeknik Negeri Jakarta Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	Diploma (dengan tes AUD 100-2000 per tahun)
<b>Pendidikan Teknik Menengah Atas (SMK)</b>	SMK Bintang Nusantara	Tidak ada biaya
<b>Start-up Pelatihan Digital</b>	BinarAcademy (Indonesia), Hacktiv8 (Indonesia) Purwadhika (Indonesia) Coders Lab Impact Byte OneTwoCode	AUD 100-4000 – untuk setiap kamp pelatihan tergantung kualifikasi  Marketing digital: AUD 1000-1500, <i>Software Engineering</i> : AUD 2000-3000, <i>Data science</i> AUD 4000
<b>Kamp Pelatihan Digital</b>	Berbagai penyedia kursus daring	AUD 0-100 per kursus

Disusun dari berbagai sumber

**Investasi untuk pelatihan masih menjadi tantangan di Indonesia, tetapi peluang pendanaan terus bermunculan.** Dengan perkiraan jumlah pekerja digital di Indonesia sebanyak 900.000 orang<sup>8</sup>, para pengusaha diharapkan menghabiskan AUD 135 juta per tahun untuk pelatihan kerja.<sup>9</sup> Dalam wawancara, perusahaan *start-up* digital yang didanai VC menyatakan memiliki anggaran pelatihan yang lebih besar tetapi masih terkendala dengan komitmen waktu pekerja dan akan mencari pelatihan khusus untuk kebutuhan mereka. Di tingkat pemula, program

Kartu Prakerja menawarkan uang tunai digital kepada para pencari kerja untuk membeli kursus daring hingga sekitar AUD 100 kepada pencari kerja Indonesia. Pada tahun 2022, lebih dari 200.000 pencari kerja menyelesaikan kursus singkat teknik dan TI daring selama 7-8 jam dengan harga antara AUD 40-50 per kursus, angka ini mewakili perkiraan ukuran pasar sebesar AUD 10 juta.

<sup>8</sup> <https://www.adb.org/sites/default/files/publication/700891/adb-wp1258.pdf>

<sup>9</sup> Dengan asumsi anggaran pelatihan staf sebesar 1% dari biaya pekerjaan dan biaya pekerjaan staf digital sekitar AUD 14.000 per tahun dan 900.000 pekerja digital.

# Peluang Unik bagi TVET Australia

**Ruang keterampilan digital menghadirkan peluang unik untuk mempromosikan kehadiran TVET di Indonesia.** Ketika penyedia TVET Australia berupaya mendiversifikasi pasar mereka, termasuk meluaskan pasar ke luar negeri dan ke negara baru serta menerapkan model penyampaian jasa yang baru, Indonesia hadir menawarkan pasar prioritas. 27% penyedia TVET Australia yang mengikuti survei Katalis sudah memberikan keterampilan dan pelatihan di Indonesia. 55% lainnya memiliki minat untuk memasuki pasar Indonesia.

**Kualifikasi Australia sangat dihargai di Indonesia dan oleh pelajar Indonesia. Australia merupakan tujuan studi di luar negeri utama Indonesia.**<sup>10</sup> 60% penyedia TVET yang disurvei sudah memberikan keterampilan dan pelatihan kepada siswa Indonesia yang mencakup manajemen bisnis, penjualan dan pemasaran, pariwisata, kesehatan, pengembangan perangkat lunak, dan dukungan TI. Model penyampaian yang inovatif dan pelatihan yang dapat diberikan di Indonesia akan memperluas pasar Indonesia yang ada di Australia serta menjangkau populasi yang jauh lebih besar. Prospek pencapaian sebagian kredit atau pengakuan terhadap kualifikasi Australia akan dapat memotivasi pekerja digital Indonesia yang ingin meningkatkan keterampilan mereka.

**Penyedia TVET Australia memiliki reputasi baik dalam memberikan berbagai keterampilan dan model pelatihan yang dibutuhkan.** Ini termasuk penyediaan kursus singkat daring untuk pencari kerja, modul daring mandiri untuk peningkatan keterampilan profesional, kamp pelatihan digital, pelatihan di tempat kerja yang disesuaikan, dan kemitraan dengan politeknik atau universitas untuk memberikan kualifikasi diploma atau gelar. Meskipun kehadiran fisiknya tidak terlalu banyak, hal-hal tersebut sangat dihargai dalam

Apakah saat ini Anda memiliki pelatihan yang sesuai untuk diberikan di luar negeri pada bidang-bidang berikut?

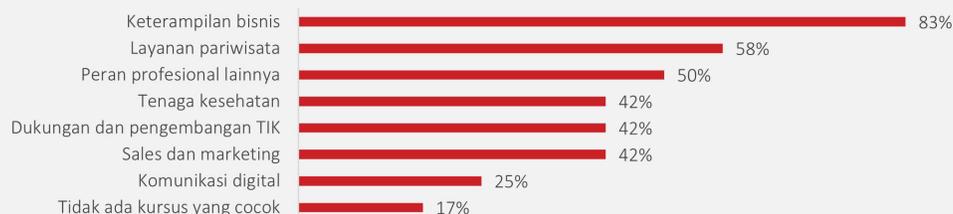
## Pelatihan yang diselenggarakan TVET Australia untuk siswa Indonesia di Australia atau secara jarak jauh

- Bisnis
- Sales dan Marketing
- Komunikasi Digital
- Dukungan TI
- Pengembangan Perangkat Lunak
- Sekuriti Siber
- Blockchain Terapan
- Kesehatan dan Pariwisata

memberikan jaminan bagi Indonesia bahwa pelaksanaan layanan mereka kredibel dan berkelanjutan. Ini juga menunjukkan bahwa format pelatihan digital dan pembelajaran campuran semakin dapat diterima. Dua TAFE Australia memiliki lokasi di Indonesia; lainnya memiliki mitra lokal di Indonesia termasuk, Yayasan Muhammadiyah, Universitas Binus dan Politeknik LP3i. 60% responden survei TVET Australia mengindikasikan bahwa mereka dapat memberikan pelatihan yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan bisnis tertentu dengan model pelatihan yang disponsori oleh pemberi kerja.

**Pelatihan yang disediakan oleh TVET Australia dapat segera memenuhi permintaan akan keterampilan.** 87% penyedia TVET Australia yang disurvei memiliki pelatihan yang sesuai untuk para peserta Indonesia, termasuk pelatihan yang tersedia saat ini dan pelatihan yang dapat diberikan untuk memenuhi kebutuhan khusus peserta Indonesia dalam waktu 1 hingga 24 bulan. Pelatihan yang paling umum adalah keterampilan bisnis yang disediakan oleh 83% penyedia, sementara 42% penyedia memiliki pelatihan keterampilan digital yang saat ini tersedia dan sesuai bagi peserta Indonesia.

<sup>10</sup> <https://www.statista.com/statistics/1272467/indonesia-tertiary-level-students-by-country-of-destination/>



# Kesimpulan Utama

Ekspansi yang cepat dari sektor jasa digital Indonesia membutuhkan ekspansi besar-besaran dalam hal keterampilan dan pelatihan digital guna memenuhi kebutuhan tenaga kerja Indonesia

Terdapat keselarasan antara kesenjangan keterampilan digital yang besar di Indonesia dan penawaran TVET Australia. Hal ini mencakup keterampilan dan kredensial pelatihan yang saat ini tersedia dalam TIK teknik dan keterampilan digital, serta keterampilan tambahan terkait bisnis, manajemen produk, kepemimpinan, dan manajemen.

Bisnis digital Indonesia mencari cara baru untuk melatih dan meningkatkan keterampilan pekerja serta memenuhi kebutuhan tenaga kerja mereka. Meskipun menemukan sumber keterampilan di luar negeri diperlukan, ada ketertarikan untuk melatih tenaga kerja lokal melalui penyediaan modul pelatihan inovatif yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan bisnis tertentu, sambil mencoba menghindari merekrut pekerja dari luar negeri dan tidak bekerja untuk waktu yang lama. Pada saat yang sama, dibandingkan dengan industri yang lebih tradisional di Indonesia, bisnis digital menunjukkan keinginan yang lebih besar untuk mendanai pelatihan tenaga kerja karena permintaan akan pekerja yang terampil terus meningkat.

Penyedia pelatihan Australia siap memenuhi kebutuhan keterampilan Indonesia. 60% penyedia pelatihan Australia yang disurvei menawarkan kursus yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis tertentu, dan bekerja sama langsung dengan perusahaan untuk memenuhi persyaratan keterampilan mereka, menghindari kehilangan pekerja untuk waktu yang lama serta mengisi kesenjangan keterampilan dengan potensi untuk menyesuaikan dengan kualifikasi Australia dari waktu ke waktu.

Dengan dukungan dari Pemerintah Indonesia dan Australia, Katalis mendirikan *TVET Clearinghouse* bilateral untuk menghubungkan pemberi kerja Indonesia dengan penyedia TVET Australia berkualitas tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan pelatihan khusus mereka.

**Katalis dapat menghubungkan Anda.** Jika Anda menjalankan bisnis jasa digital Indonesia dan ingin memberikan pelatihan kepada pekerja, kontraktor, atau klien Anda, atau jika Anda merupakan penyedia TVET Australia yang mampu memberikan keterampilan dan pelatihan digital di pasar Indonesia, hubungi Clarice Campbell, [clarice.campbell@iacepa-katalis.org](mailto:clarice.campbell@iacepa-katalis.org) untuk mendiskusikan peluang lebih lanjut terkait hal tersebut.

## Peluang perdagangan dan pembangunan yang saling menguntungkan

### Lanskap Indonesia

- Kualitas TVET dalam negeri masih terbatas
- Penyedia belum mampu memenuhi kebutuhan industri
- Kesadaran publik terhadap TVET kurang
- Biaya pelatihan di luar negeri tinggi
- Menginginkan perubahan signifikan, tidak hanya sesuatu yang sesuai kebiasaan

### Peluang TVET Australia

- Sektor TVET terpendang
- Tawaran pelatihan yang sangat sesuai
- Meningkatkan penawaran daring dan format campuran
- Mengharapkan menjalin hubungan lebih erat dengan Indonesia
- Mencari kesempatan diversifikasi pasar